

**IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPAS**

SKRIPSI

**OLEH:
AVIVATUL HIDAYAH
NIM: 21862321006**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

**OLEH
AVIVATUL HIDAYAH
NIM: 21862321006**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPAS

SKRIPSI

OLEH
AVIVATUL HIDAYATI
NIM: 21862321006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,
Malang 09 Mei 2025
Dosen Pembimbing,



ISNA NURUL INAYATI M.Pd.L
NIDN 2113048904



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

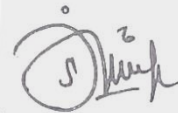
IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *LAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V PADA
MATA PELAJARAN IPAS

AVIVATUL HIDAYAH
NIM: 21862321006

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.
Ketua



Nanik Ulfa, M.Pd.
Sekretaris

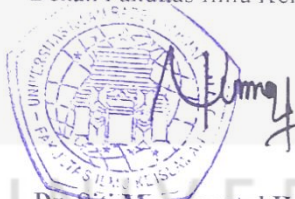


Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Penguji Utama



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN 2104058501



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : AVIVATUL HIDAYAH

NIM : 21862321006

Program Studi : PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Implementasi *Cooperative Learning* Berbantuan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS SD/MI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Avivatul Hidayah
Avivatul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hidayah, Avivatul. 2025. *“Implementasi Cooperative Learning Berbantuan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isna Nurul Inayati M.Pd.I

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning*, Pemahaman dan Kreativitas, Media *Lapbook*

Pemahaman dan Kreativitas penelitian ini, kurangnya penerapan model dan metode pembelajaran sehingga menghambat proses pembelajaran, menyebabkan rendahnya pemahaman dan kreativitas belajar peserta didik mata pelajaran IPAS kelas V MI Raden Rahmat Sumber Putih Wajak. Faktor lainnya dalam pembelajaran yang memengaruhi Pemahaman dan Kreativitas belajar seperti: 1) cara pembelajaran guru di kelas masih banyak menggunakan metode konvensional, 2) kurangnya media pembelajaran yang memadai untuk digunakan guru dalam kelas, maka menyulitkan peserta didik dalam memahami konsep sehingga Pemahaman dan Kreativitas belajar peserta didik tersebut rendah 3) kurang aktif dalam pembelajaran hal ini tampak dari intensitas peserta didik mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan. Berdasarkan temuan peneliti, solusi yang ditawarkan adalah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media *Lapbook*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah Implementasi *Cooperative Learning* Berbantuan media *Lapbook* dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik kelas V MI Raden Rahmat. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik kelas V MI Raden Rahmat.

Pendekatan penelitian penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran atau kombinasi (*Mixed Approach*). Adapun model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Peneliti melaksanakan penelitian melalui dua Siklus yaitu Siklus I dua pertemuan dan Siklus II dua pertemuan. Pada mata pelajaran IPAS materi Keragaman Suku dan Budaya kelas V MI. Langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen lembar tes tulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Analisis data menunjukkan PTK yang dilaksanakan dalam dua Siklus maka implementasi model *Cooperative Learning* berbantuan media *Lapbook* dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas materi keragaman suku dan budaya di Indonesia peserta didik kelas V MI Raden Rahmat. Dibuktikan pada nilai Siklus I dengan persentase aktivitas peserta didik mencapai 55% dan persentase ketuntasan mencapai 64% kategori sedang nilai rata-rata 69,8. Pada Siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase aktivitas belajar 85% dan persentase ketuntasan 84% kategori tinggi nilai rata-rata 85,96. Oleh karena itu, model *Cooperative Learning* berbantuan media *Lapbook* dapat dikatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Hidayah, Avivatul. 2025. "Implementation of Cooperative Learning Assisted by Lapbook Media to Improve Understanding and Creativity of Grade V Students in the Subject of Social Sciences in Elementary". Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Isna Nurul Inayati M.Pd.I

Keywords: Cooperative Learning Model, Understanding and Creativity, Lapbook Media

Understanding and Creativity of this study, the lack of application of learning models and methods so that it hinders the learning process, causing low understanding and creativity of learning of students in the subject of science in grade V MI Raden Rahmat Sumber Putih Wajak. Other factors in learning that affect the Understanding and Creativity of learning such as: 1) the way teachers learn in class still uses many conventional methods, 2) the lack of adequate learning media for teachers to use in class, making it difficult for students to understand the concept so that the Understanding and Creativity of learning of these students is low 3) less active in learning this can be seen from the intensity of students asking questions and providing answers or responses. Based on the researcher's findings, the solution offered is to apply the Cooperative Learning learning model assisted by Lapbook media.

The formulation of the problem in this study is: Can the Implementation of Cooperative Learning Assisted by Lapbook media improve the understanding and creativity of class V MI Raden Rahmat students? The purpose of this study is to improve the understanding and creativity of class V MI Raden Rahmat students.

The research approach used is a mixed or combination approach (Mixed Approach). The PTK model used is the Kemmis and Mc Taggart model. The researcher conducted the research through two cycles, namely Cycle I with two meetings and Cycle II with two meetings. In the subject of Social Sciences, the material on Ethnic and Cultural Diversity for grade V MI. The steps are as follows: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. In data collection, the researcher used written test sheet instruments, observation sheets, and interview guidelines.

Data analysis shows that PTK is implemented in two cycles, so the implementation of the Cooperative Learning model assisted by Lapbook media can improve the understanding and creativity of the material on ethnic and cultural diversity in Indonesia for grade V students of MI Raden Rahmat. This is proven by the value of Cycle I with the percentage of student activity reaching 55% and the percentage of completion reaching 64% in the medium category with an average value of 69.8. In Cycle II, there was a significant increase with a percentage of learning activity of 85% and a percentage of completion of 84% in the high category with an average value of 85.96. Therefore, the Cooperative Learning model assisted by Lapbook media can be said to be feasible and effective for use in learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Terimakasih atas segala nikmat baik berupa kesehatan, kesempatan dan kemampuan dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi *Cooperative Learning* Berbantuan Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS”. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelas sarjana Strata 1 (S1).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen Prodi PGMI UNIRA Malang yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengalaman. Terimakasih telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak masih menjadi mahasiswa baru sampai menjadi mahasiswa akhir. Terkhusus, kepada dosen pembimbing yang selalu mengajarkan tentang kedisiplinan dan ketelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman, menyebabkan adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam berbagai hal, baik doa, arahan, bimbingan, petunjuk serta dukungan mulai awal sampai akhir penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul H, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat.
4. Ibu Isna Nurul Inayati M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan skripsi.

5. Bapak Kepala Sekolah, Guru Kelas V dan staff karyawan MI Raden Rahmat Wajak yang telah banyak membantu dalam menyukseskan penelitian.
6. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta penulis Ayahanda Abd. Hadi S.Pd.I. dan Ibunda Siti Khoiriyah serta saudara laki-laki dan kakak ipar yang selalu memberikan do'a dan berbagai dukungan demi kesuksesan penulis. Serta tanpa lelah mendengar keluh kesah hingga di titik ini. Do'a selalu beliau berikan yang meminta tiada henti kepada Tuhan yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik diakhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua dan kakak terbaik bagi penulis.
7. Kepada guru-guru penulis di RA, MI Miftahul Huda, MTs, MA Al-Ihsan, Pondok Pesantren Nurul Ihsan Kreet, Rumah pergerakan Pemberontak Pandhawa, terimakasih telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, serta doa yang dijadikan sebagai bekal oleh peneliti untuk menimba dan menyelesaikan studi ini.
8. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama dari Ahmad Misbakhul Huda, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis ,yang menjadi salah satu penyemangat, membersamai selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun meskipun sama-sama dalam pengerjaan skripsi.
9. Teruntuk Ana Nur Aisyiyah sahabat terbaik penulis yang selalu menemani, memberi dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara, terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu

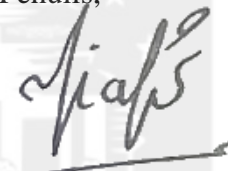
menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengar keluh kesah selama ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman PG. Kreet Otw S.Pd, Grub Gass, yang kebersamai selama proses penulisan tugas akhir ini, menjadi pendengar yang baik, selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

11. Dan terakhir, untuk penulis yakni diri saya sendiri. Terimakasih Avivatul Hidayah sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Serta terus berusaha dan tidak menyerah senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga karya ilmiah sederhana berupa skripsi ini memberikan manfaat dan kegunaan bagi penyusun sendiri terlebih bagi para pembaca.

Malang, 05 Mei 2025
Penulis,



Avivatul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Definisi Operasional	10
H. <i>Cooperative Learning</i>	10
I. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	13
B. Media Pembelajaran.....	16
C. Aspek yang akan diperbaiki	26
D. Ruang Lingkup.....	31
E. Penelitian Terkait.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu.....	44

C. Subyek Tindakan	44
D. Teknik Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Indikator Kinerja Tindakan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	60
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II.....	74
D. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95



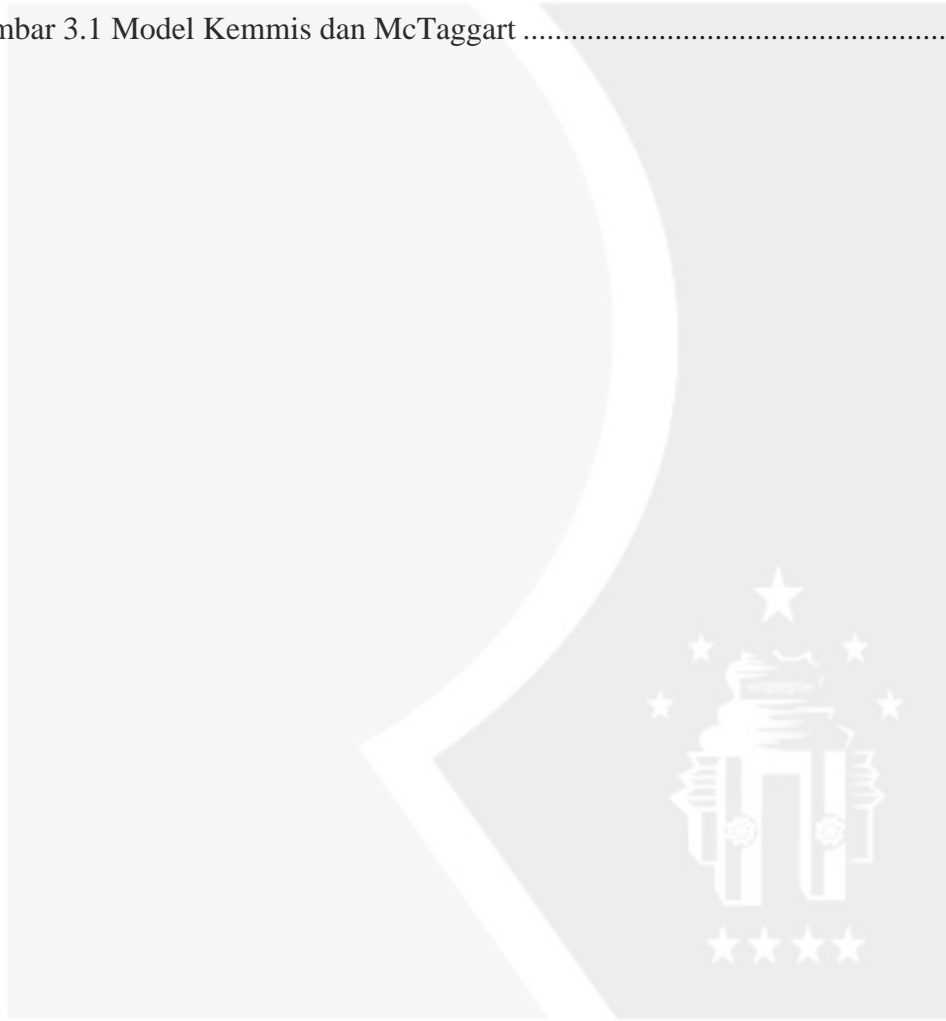
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah.....	8
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Lapbook</i>	25
Tabel 2.2 Taksonomi Bloom Ranah Kognitif.....	28
Tabel 2.3 Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik.....	30
Tabel 2.4 Capaian Pembelajaran.....	38
Tabel 2.5 Penelitian Terkait.....	41
Tabel 3.1 Subyek Tindakan Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Indikator Kinerja.....	50
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Ketuntasan Pemahaman Peserta didik.....	51
Tabel 3.4 Kriteria rata-rata pemahaman belajar peserta didik.....	52
Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan Kreativitas peserta didik.....	53
Tabel 3.6 Instrumen Observasi Kegiatan Peserta Didik di Kelas.....	54
Tabel 3.7 Instrumen Observasi Kegiatan Guru di Kelas.....	55
Tabel 3.8 Indikator Keberhasilan Aktivitas.....	56
Tabel 3.9 Indikator Keberhasilan Aktivitas Pembelajaran.....	56
Tabel 4.1 Analisis <i>Pre-test</i>	62
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	69
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti di Kelas Siklus I.....	70
Tabel 4.4 Analisis <i>Postest</i> Siklus I.....	71
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kreativitas Siklus I.....	71
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik di Kelas Siklus II.....	80
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti di Kelas Siklus II.....	81
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Siklus II.....	81
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Pemahaman Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	84
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Kreativitas Siklus I.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Adat.....	35
Gambar 2.2 Pakaian adat.....	36
Gambar 2.3 Tari adat.....	36
Gambar 2.4 Alat musik	37
Gambar 3.1 Model Kemmis dan McTaggart	43



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, serta pemahaman yang baru untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang baik untuk diri sendiri maupun kemajuan bangsa. Upaya perubahan dan perbaikan yang dilakukan bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan karakter seluruh peserta didik. Menurut Winataputra, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas serta kualitas belajar peserta didik.¹ Proses belajar mengajar dimana hal ini melibatkan guru, peserta didik, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan juga kurikulum. Kurikulum bersifat dinamis, maknanya dapat terus diubah ubah, diadaptasi dan dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik sesuai dengan zamannya. Seperti perubahan yang dialami saat ini yaitu perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun 2020 yang kemudian terjadi perubahan menjadi kurikulum merdeka yang dilaksanakan pada saat ini.²

¹ Udin S. Winataputra. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Universitas Terbuka. 2007. Hlm. 12

² Adla, suci rahmatul. 2023, Transisi Kurikulum k13 dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal inovasi ilmu pendidikan. 1(2) : 262-270

Pada kurikulum merdeka terdapat salah satu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS pada dasarnya diterapkan dan dikembangkan secara global dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal, seperti yang ditekankan dalam teori *Peace Education*.³

Dalam *Peace Education* atau Pendidikan Perdamaian memiliki keterkaitan erat dengan IPAS. Melalui pembelajaran materi keberagaman suku dan bangsa, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang berbagai suku dan budaya di Indonesia, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan sikap empati. Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi, presentasi, dan kegiatan kelompok akan mendorong peserta didik untuk saling berbagi pengalaman dan perspektif. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Peace Education* yang menekankan pentingnya dialog dan kolaborasi. *Peace Education* bertujuan menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.⁴ Materi keberagaman suku dan bangsa dalam pelajaran IPAS menjadi sarana yang efektif untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan mempelajari keberagaman yang ada di Indonesia, peserta didik sejak dini diajarkan untuk memahami dan menerima perbedaan sebagai sesuatu yang wajar dan berharga. Hal ini akan membentuk

³ Saihu, Saihu. "Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (studi di jembrana bali)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8.01 (2019): 69-90.

⁴ Muthoharoh, Miftakhul. "Internalisasi Nilai Pendidikan Damai dalam Membentuk Sikap Toleransi Ditengah Pluralisme Siswa." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. Vol. 8. No. 1. 2024.

karakter peserta didik yang terbuka, inklusif, dan mampu hidup berdampingan secara damai dengan orang-orang yang berbeda dan keragaman budaya.⁵

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah seringkali menghadapi berbagai permasalahan umum yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu permasalahan utama adalah kurikulum yang padat dan terkadang kurang kontekstual, sehingga materi terasa jauh dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini diperparah dengan metode pembelajaran yang masih dominan ceramah, membuat peserta didik pasif dan kurang bersemangat dalam eksplorasi konsep. Kesulitan yang terjadi pada pembelajaran IPAS salah satunya terjadi pada materi keragaman suku dan budaya Indonesia. Melihat dari materi tentang budaya Indonesia yang sangat beragam tentunya peserta didik akan kesulitan untuk bisa mengenali macam-macam budaya dari berbagai macam daerah. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik dalam materi keragaman suku dan budaya di Indonesia perlu menggunakan model dan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran ini digunakan sebagai cara atau langkah-langkah untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mengubah peran guru, dari yang berpusat pada guru, beralih ke pengelolaan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil.⁶ *Cooperative learning*

⁵ Azhari, Putri, and Meyniar Albina. "Hakikat Pendidikan Multikultural: Upaya Mewujudkan Masyarakat Toleran dan Inklusif." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.3 (2024): 1473-1481.

⁶ Yulia, Arfiani, Endah Juwandani, and Dwina Maulidya. "Model pembelajaran kooperatif learning." *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*. Vol. 3. 2020. Hal.224

memiliki keterkaitan yang kuat dengan mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS sebagai mata pelajaran terintegrasi yang membahas konsep-konsep alam dan sosial, seringkali memerlukan pemahaman yang mendalam melalui observasi, eksperimen, dan diskusi. Dalam konteks ini, *Cooperative Learning* dapat memfasilitasi pembelajaran IPAS dengan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, saling berbagi ide, memecahkan masalah, dan mengkonstruksi pemahaman bersama.

Menurut De Keersmaecker et al. dalam Astuti, mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar seharusnya diajarkan dengan cara, model, dan metode yang fokus pada siswa, agar kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat terasah dan berkembang.⁷ Salah satu pendekatan yang masih digunakan dalam proses belajar adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*, yaitu pengajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan teman sekelasnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan peserta didik kelas V MI Raden Rahmat Wajak, bahwa guru masih banyak menggunakan model dan metode yang didominasi metode ceramah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model dan metode dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Peserta didik pada umumnya hanya mendengarkan, membaca dan menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam tidak kuat. Guru tidak menyajikan materi dengan cara yang

⁷ Astuti, Yeni Puji, and Jamilah Jamilah. "Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ipas di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.3 (2024): hal 2

inovatif, tidak mendorong eksplorasi dan eksperimen, serta kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir di luar batas kebiasaan, peserta didik cenderung menjadi pasif dan kurang berani untuk berkreasi.

Pembelajaran yang monoton dan berpusat pada hafalan mematikan rasa ingin tahu dan imajinasi peserta didik, sehingga potensi kreatif mereka tidak dapat berkembang secara optimal. Akibatnya, peserta didik tidak hanya kurang mampu menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga kesulitan dalam memecahkan masalah dengan cara yang orisinal. Proses pembelajaran yang monoton ini dapat menurunkan pemahaman dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang keragaman suku bangsa melalui cara-cara yang kreatif, misalnya membuat karya seni, menulis cerita, peserta didik juga belum sepenuhnya bisa memilih atau memadukan warna-warna yang sesuai.

Selain itu, hasil evaluasi atau ulangan harian pada mata pelajaran IPAS kelas V MI Raden Rahmat Sumberputih Wajak juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 , hanya sekitar 4 peserta didik yang mampu melampaui KKM dan selebihnya yaitu 21 peserta didik belum dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 . Selain itu mata pelajaran IPAS mempunyai nilai terendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Matematika memperoleh nilai rata-rata 77, Bahasa Indonesia 80, Pkn dengan rata-rata 78, sedangkan IPAS hanya mendapatkan nilai rata-rata 71. Adapun rendahnya pemahaman peserta didik terjadi terutama pada materi keragaman suku dan budaya di Indonesia. Disamping itu, tingkat kreativitas peserta didik dalam

pembuatan proyek masih rendah dan kurangnya berfikir divergen (kesulitan menghasilkan ide-ide baru).

Salah satu solusi yang peneliti tawarkan adalah dengan penerapan model dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* dengan berbantuan media *Lapbook* pada materi IPAS. Dengan adanya media pembelajaran, pemahaman dan kreativitas peserta didik akan jauh lebih baik karena dapat memaksimal pelaksanaan pembelajaran. Media *Lapbook* ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep inti suatu materi dengan lebih cepat dan efektif. Media *Lapbook* merupakan media yang disajikan dengan kertas manila yang berisi beberapa kantong berbentuk amplop yang berisi keragaman suku dan budaya perdaerah yang ada di Indonesia. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi keragaman suku dan budaya karena telah terorganisir pada setiap amplop sesuai daerah masing-masing. *Lapbook* merupakan media pembelajaran yang tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, tetapi juga menggabungkan elemen visual, interaktif, dan tiga dimensi. *Lapbook* tidak hanya menjadi tempat untuk mencatat ringkasan materi, tetapi juga menjadi sebuah karya seni mini yang dirancang sendiri oleh peserta didik.

Dengan demikian, *Lapbook* tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami konsep, tetapi juga merangsang kreativitas dan mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.⁸ Melalui beberapa aktivitas kecil yang dilakukan selama membuat media *Lapbook*, meliputi kegiatan melipat, menggunting, menempel, mencocokkan warna dan menata gambar. Dokumen

⁸ Nurani, Yuliani, and Sofia Hartati. Memacu kreativitas melalui bermain. Bumi Aksara, 2020. Hal 3

yang dihasilkan dari kegiatan tersebut disimpan dalam folder dan digunakan untuk mempresentasikan hasilnya.⁹ Pada pembelajaran IPAS materi keragaman suku dan budaya indonesia kompetensi dasar mengenal keberagaman suku, Bahasa daerah, rumah adat, tari tradisional, keragaman alat musik, dan keragaman pakaian adat terdapat pengetahuan, yaitu ciri-ciri dari keragaman suku dan budaya, sehingga menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan berbantu media *Lapbook* akan sangat tepat untuk menerapkannya dalam pembelajaran tersebut.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook* membantu peserta didik dan guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu *Lapbook* juga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik tentunya akan lebih mudah mengingat materi yang mereka terima selama kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengetahui keragaman suku dan budaya di indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan judul “Implementasi *Cooperative Learning* Berbantu Media *Lapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas Peserta Didik Kelas V pada Mata Pembelajaran IPAS”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

⁹ Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., Maulidawanti, D., Sarizaen, F. K., Fatimah, R., & Azahra, R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32237-32244.

1. Pemahaman peserta didik kelas V MI Raden Rahmat pada mata pelajaran IPAS masih rendah.
2. Kreativitas peserta didik kelas V MI Raden Rahmat pada mata pelajaran IPAS masih rendah.
3. Rendahnya aktivitas (keterlibatan) peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pembelajaran IPAS yang didominasi oleh metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.

Berikut identifikasi masalah yang akan dipaparkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah

Subyek	Permasalahan
peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> – Rendahnya pemahaman peserta didik terutama pada materi keragaman suku dan budaya di Indonesia sehingga rata-rata pencapaian belum tercapai – Rendahnya kreativitas peserta didik dalam pembuatan proyek, pemilihan warna, dll. – Rendahnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran – Kurangnya Kemampuan Berpikir Divergen (kesulitan menghasilkan ide-ide baru)
Guru	<ul style="list-style-type: none"> – Masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran IPAS dan masih menggunakan metode klasikal seperti ceramah .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, penelitian ini mengangkat rumusan masalah berikut : “Apakah Implementasi *Cooperative Learning* Berbantuan media *Lapbook* dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik kelas V MI Raden Rahmat”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas peseta didik kelas V MI Raden Rahmat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kagunaan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA Malang)

Sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa periode selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif, khususnya untuk penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

2. Bagi Lembaga MI Raden Rahmat

Sebagai acuan oleh madrasah untuk diterapkan pada kelas-kelas lain baik dalam pembelajaran tematik maupun yang lain.

3. Bagi Guru MI Raden Rahmat

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan variasi media pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peseta didik. Dengan demikian, kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai serta tercipta variasi belajar dengan menggunakan media yang menarik dan lebih kreatif.

4. Bagi peseta didik MI Raden Rahmat

Penelitian dapat membantu mengidentifikasi sejauh mana peseta didik memahami materi pelajaran yang disajikan melalui model pembelajaran

Cooperative Learning berbantu media *Lapbook*. Dengan demikian, dapat dilakukan perbaikan dalam desain *Lapbook* agar lebih efektif dalam menyampaikan konsep.

5. Bagi Penulis

- a. Menyiapkan diri menjadi pendidik yang professional dengan daya fikir kreatif, inovatif guna meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Mengetahui media dan teknik yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan karakteristik dari masing-masing mata pelajaran yang ada.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dipertemukan permasalahan yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS pada siswa kelas V MI Raden Rahmat. Tindakan pemecahan masalah yang dilakukan sebagai variable intervensi adalah penggunaan media pembelajaran *Lapbook* “Penggunaan Media *Lapbook* dapat Meningkatkan Pemahaman dan Kreativitas IPAS Siswa Kelas V MI Raden Rahmat.”

G. Definisi Operasional

1. *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada bentuk kerja sama peserta didik dalam sebuah kelompok kecil untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* dapat mengubah peran guru, dari yang berpusat pada guru, beralih ke pengelolaan peserta didik dalam kelompok-kelompok

kecil.¹⁰ Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *Cooperative Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang lebih terpusat kepada peserta didik, dimana peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi kecil yang beranggotakan 4-6 orang peserta didik.

2. Media pembelajaran *Lapbook*

Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran interaktif tipe *Lapbook*. Media pembelajaran *lapbook* adalah bermacam-macam tugas pembelajaran interaktif yang telah selesai terkait dengan topik tertentu. Karena ukurannya dan kemudahan penempatannya di pangkuan kita.

3. Pemahaman

Pemahaman peserta didik didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi yang diajarkan melalui model *Cooperative Learning* berbantu media *Lapbook*, serta mampu menjelaskan kembali konsep tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri atau visual yang terdapat dalam *Lapbook*. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang dipaparkan oleh guru dengan benar.

4. Kreativitas

Kreativitas peserta didik didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide-ide orisinal dan unik dalam mendesain dan menyusun *Lapbook*, serta dalam memodifikasi materi yang ada untuk menjadikannya lebih menarik dan bermakna. Peserta didik mampu menyusun desain *Lapbook* yang orisinal dan berbeda dari teman-temannya.

¹⁰ Yulia, Arfiani, Endah Juwandani, and Dwina Maulidya. "Model pembelajaran kooperatif learning." Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin. Vol. 3. 2020. Hal.224

5. Pembelajaran IPAS

IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial) adalah mata pelajaran yang menggabungkan ilmu pengetahuan alam dan sosial yang mempelajari tentang makhluk hidup atau tak hidup di alam semesta serta interaksinya karna kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Hipotesis Tindakan, (g) Definisi Operasional, (h) Sistematika Penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari: (a) Model pembelajaran, (b) Media pembelajaran, (c) Aspek yang diperbaiki (d) Ruang lingkup (e) Penelitian terkait.
3. Bab III metode penelitian, pada bab ini terdiri dari: (a) Desain Penelitian, (b) Lokasi dan Waktu, (c) Subyek Tindakan, (d) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, (e) Indikator Kinerja Tindakan, dan (f) Prosedur Tindakan.